

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs Raudhatul Jannah Kotabaru**

Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Jannah yang sering disebut MTs RAJA ini didirikan pada Tanggal 05 Februari 2011 oleh Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah Semayap Kotabaru dengan Akta Pendirian yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru Nomor : Kd.17.02/4/PP.00.3.2/KEP-070/2012.

Penggagas Pertama berdirinya MTs Raudhatul Jannah Semayap kotabaru ini adalah H. Abdul Muis, S.Ag ( Kepala MAN Kotabaru ) dengan beberapa pertimbangan yang disampaikan kepada Pengurus Yayasan dan pendiri lainnya terutama Pendidik dari MAN Kotabaru seperti Drs. Khairuddin, Ali Nurdin, S.Ag, Jebbar Muluk, Susan Mailani, S.Pd, Dewi Muji Astuti, S.Pd.I, Ahmad Zaki Yamani, S.Pd.I Muhammad Zainuddin, S.Pd.I, dll. Pertimbangan tersebut antara lain :

- a. Tidak di fungsikannya lagi beberapa bangunan / Ruang belajar MAN Kotabaru yang kebetulan dibangun di atas tanah milik Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah Semayap Kotabaru karena Ruang belajar MAN Kotabaru yang asalnya terpisah yakni di jalan Veteran, dimuka PLN dan diatas gunung Jln. Brigjend. H.

Hasan Basri Kotabaru pada awal tahun 2011 telah disatukan dalam satu lokasi di atas gunung jln. Brigjend H. Hasan Basri.

- b. Melihat semakin pesatnya perkembangan pendidikan khususnya di Ibu kota Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru, sementara daya tampung sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan Tingkat Madrasah Tsanawiyah hanya ada 3 buah yaitu MTs N 1, Mts N 2 dan MTs Darul ulum Kotabaru.

Dengan beberapa pertimbangan diatas ternyata mendapat sambutan positif dari berbagai pihak baik dari kementerian Agama Kabupaten kotabaru, dari Yayasan, dari para Pendidik dan pemerhati pendidikan, maka pada Tahun Ajaran 2011/2012 dimulailah penerimaan peserta didik baru dengan jumlah 14 Orang dengan susunan Organisasi sebagai berikut :

Kepala Madrasah	: H. Abdul Muis, S.Ag
Wakil Kepala Madrasah	: H. Hamzah, S.Pd.I
Wakamad Kurikulum	: Haris Fadillah, S.Pd
Wakamad Kesiswaan	: Drs. Khairuddin
Wakamad Humas	: DR. Achmad Ruslan Effendi, M.Ag
Wakamad Sarpras	: Kartono, S.Ag

Sedangkan Guru – guru yang membantu mengajar secara sukarela sebagian besar adalah dari MAN Kotabaru. Hal ini dilakukan karena belum memiliki biaya operasional sehari-hari sedangkan untuk

pembayaran Insentif honor pendidik dan tenaga Kependidikan kami peroleh dari para donator.

Memperhatikan perkembangan pendidikan yang semakin pesat, khususnya di ibukota Kecamatan Pulau Laut Utara, sementara daya tampung lembaga – lembaga pendidikan yang ada masih kurang, terutama lembaga pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah hanya ada tiga buah, sehingga siswa yang berkeinginan masuk Madrasah harus memilih sekolah umum.

Selain itu pula seiring dengan perkembangan global. Pendidikan berkualitas merupakan tuntutan masyarakat agar kelak anaknya mampu menjadi anak yang sholeh, berakhlak mulia serta dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah Semayap Kotabaru terdorong untuk mengembangkan lembaga pendidikan agama dari TK, Madrasah Ibtidayah (MI), ketingkat Madrasah Tsanawiyah dengan memperhatikan sebagai berikut:

- a. Besarnya animo masyarakat memasukkan anaknya ke Madrasah.
- b. Tersedianya tanah yang dimiliki yayasan untuk pembangunan Madrasah.
- c. Adanya beberapa buah RKB MAN Kotabaru yang tidak difungsikan lagi karena kegiatan belajar disatukan di lokasi atas.

- d. Adanya guru – guru MAN dan MI Raudhatul Jannah bersertifikasi yang jumlah jam mengajarnya kurang dari 24 jam sehingga dapat diperbantukan mengajar di MTs Raudhatul Jannah.

## 2. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Raudhatul Jannah Kotabaru
Nomor Statistik Baru	: 121263020014
	No Surat Kd.17.02/4/PP.03.2/603/2012
	Tanggal 01 Juni 2012
NPSN	: 30315269
NPWP Lembaga	: 30.128.815.5.734.000
Jenjang Pendidikan	: Madrasah Tsanawiyah
Status Madrasah	: Swasta
Alamat	: Jl. H. Hasan Basri No. 13
RT / RW	: 04
Kode Pos	: 72117
Nomor Telepon	: -
Nomor Fax	: -
E-mail	: <a href="mailto:mtsrajakotabaru@yahoo.co.id">mtsrajakotabaru@yahoo.co.id</a>
Website	: <a href="http://www.mtsrajakotabaru.sch.id">www.mtsrajakotabaru.sch.id</a>
Desa	: Semayap
Kecamatan	: Pulau Laut Utara
Kabupaten	: Kotabaru

Provinsi : Kalimantan Selatan

Tahun Berdiri Lembaga : 2005

Nomor SK Lembaga : C-707.HT.01.02.TH. 2005

Tanggal SK Lembaga : 13-Mei-2005

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul  
Jannah

Pimpinan : Kalimantan Selatan

Alamat : Jl. Brigjend. H. Hasan Basri No.13 RT.  
04

Telepon : -

Tahun Berdiri Lembaga : 2011

Status dalam KKM : Anggota

Tahun Izin Operasional : 2011

Nomor SK Operasional : Kd.17.02/4/PP.00.3.2/KEP-070/2012

Tanggal SK Operasional : 01-Jun-12

Di Terbitkan : Kemenag Kab

Status Akreditasi : Terakreditasi

Tahun Akreditasi : 2019

Nomor SK Akreditasi : 1336/BAN-SM/SK/2019

Tanggal SK Akreditasi : 30 November 2019

Nilai Akreditasi : 87

Predikat Akreditasi : Baik

Instansi yang mengangkat : Yayasan

Naungan Lembaga	: Kemenag
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Waktu Belajar	: Lima hari lima jam per minggu

### **3. Visi dan Misi MTs Raudhatul Jannah Kotabaru**

#### **a. Visi MTs Raudhatul Jannah Kotabaru**

*“Terwujudnya pesertadidik yang “BERTAQWA” (Berprestasi, Taat Agama, Akhlak Mulia, dan Berwawasan Lingkungan”*

#### **b. Misi MTs Raudhatul Jannah Kotabaru**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan mengintegrasikan Kurikulum Pendidikan Nasional dan Pondok Pesantren yang efektif dan inovatif.
- 2) Menumbuh kembangkan bakat dan keterampilan peserta didik dengan perilaku Islami sehingga kelak menjadi anak “BERTAQWA.”
- 3) Menggalang dana dari berbagai pihak melalui “gerakan Amal Investasi Akhirat” untuk perkembangan madrasah.
- 4) Mengupayakan sumber daya pendidik, ustadz/ustadzah yang berkualitas, berkompeten dan berpengabdian tulus untuk peserta didik.
- 5) Mengupayakan suasana belajar yang kondusif, bersih, sehat dan menyenangkan.

### **4. Keadaan Guru di MTs Raudhatul Jannah**

Untuk menciptakan proses proses belajar mengajar yang efektif, dibutuhkan peran dari guru untuk mendidik dan membimbing siswa di Madrasah. Berdasarkan hasil pemantauan penulis, guru pada MTs Raudhatul Jannah Kotabaru sudah memadai. Sampai saat ini

jumlah guru di Madrasah tersebut adalah 14 orang guru terdiri dari 7 orang guru laki-laki dan 7 orang guru perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Keadaan Guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Nama / NIP	L / P	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Muhammad Bahrudin, S.Pd	L	Sekandis, 25 Oktober 1992	S 1	Kepala Madrasah dan GTY
2	Nelly Rima Santeri, S.Pd	P	Kotabaru, 15 Desember 1987	S 1	GTY
3	Rian Chandra, S.Pd, M.H	L	Kotabaru, 25 Agustus 1994	S 2	GTY
4	Muhammad Iswan, S.Pd	L	Kotabaru, 28 Oktober 1993	S 1	GTY
5	Rosita Indriani, S.Pd	P	Kotabaru, 17 April	S 1	GTY
6	Abdul Jebar, S.Pd	L		S 1	GTY
7	Munawati, S.Pd	P	Teluk Cati, 18 Agustus 1994	S 1	GTY
8	Asluhiroh, S.Pd.I	L	Pojok Rejo, 9 Oktober 1983	S 1	GTY
9	Erlina, S.Pd	P		S 1	GTY
10	Hairunnisa, S.Pd	P	Mandin, 6 Juni 1991	S 1	GTY
11	M. Gazali, S.Pd	L	Kotabaru, 19 Juni 1990	S 1	GTY
12	Syaprifuddin, S.Pd.I	L	Kotabaru, 24 Desember 1987	S 1	GTY dan Kepala Tata Usaha
13	Sugiannor, S.Pd	L		S 1	GTY
14	Paulina Turahmah, S.Pd	p		S 1	GTY

## 5. Keadaan Siswa di MTs Raudhatul Jannah

Untuk mengetahui keadaan siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2. Keadaan Siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Keterangan
1	VII	30	29	59	2 ruang Rombongan Belajar
2	VIII	30	32	62	2 ruang Rombongan Belajar
3	IX	22	34	56	2 ruang Rombongan Belajar
Total		82	95	177	6 ruang Rombongan Belajar

Keadaan siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 177 Siswa terdiri dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Raudhatul Jannah

Sarana prasarana adalah faktor penting dalam mendukung berhasil atau tidaknya suatu kegiatan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi penulis, serta data dari bagian tata usaha sekolah pada MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, penulis menyimpulkan bahwa keadaan fisik di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru sudah

memadai, terutama ruang belajar, ruang kepala Madrasah, ruang dewan guru, mushola dan ruang lain.

Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

**Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	6
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kantor	1
5	Ruang Tata Usaha	1
6	Ruang Laboratorium Komputer	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang BP/BK	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang Koperasi	1
11	Ruang Aula/Pertemuan	1
12	Ruang Ibadah	1
13	Ruang Kantin	1
14	Ruang Gudang	1
15	WC Siswa	3
16	WC Guru	1
17	Lapangan Olahraga	1
18	Tenis Meja	1
19	Drum Band	1
20	Perlengkapan senam	1
21	Perlengkapan seni Musik	1
Jumlah		28

## B. Deksripsi Data

Setelah penulis memberikan gambaran umum data secara sederhana tentang Sejarah berdirinya MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, Profil Madrasah, Visi dan Misi MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, Keadaan

Guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, Keadaan Siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru dan Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru baiklah pada giliran berikutnya adalah akan dikemukakan data-data yang diperoleh dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi dan wawancara langsung kepada subjek yang sudah ditentukan serta didukung oleh metode penelitian adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah pendekatan deskriptif, maka dapatlah dikumpulkan data mengenai masalah tentang Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Untuk lebih jelas dan terarahnya data tersebut, maka disajikan menurut permasalahan pokok yang diteliti, sebagaimana yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- 1. Data tentang Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru**

- a. Mendidik**

Guru sebagai seorang pendidik tidak hanya tahu tentang materi yang akan diajarkan. Akan tetapi, ia pun harus memiliki kepribadian yang kuat yang menjadikannya sebagai panutan bagi para siswanya. Hal ini sangat penting karena sebagai seorang pendidik, guru tidak hanya mengajarkan siswanya untuk mengetahui beberapa hal. Guru juga harus melatih keterampilan, sikap dan mental siswa. Penanaman keterampilan, sikap dan mental

siswa ini tidak bisa sekedar asal tahu saja, tetapi harus dikuasai dan dipraktikkan siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

Mendidik adalah menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap materi yang disampaikan kepada anak. Penanaman nilai ini akan lebih efektif apabila dibarengi dengan teladan yang baik dari gurunya yang akan dijadikan sebagai contoh dalam peserta didik. Dengan demikian dapat diharapkan bahwa siswa dapat menghayati nilai-nilai tersebut dan menjadikannya bagian dari kehidupan siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Guru berperan sebagai mendidik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena motivasi menjadi suatu instrument yang penting untuk siswa agar siswa bisa mengembangkan potensi jadi dirinya dalam meningkatkan belajarnya agar mendapatkan nilai yang memuaskan.”<sup>46</sup>

Maksud disini Guru berperan sebagai mendidik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena motivasi menjadi suatu instrument yang penting untuk siswa agar siswa bisa mengembangkan potensi jadi dirinya dalam meningkatkan belajarnya agar mendapatkan nilai yang memuaskan.

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

## **b. Membimbing**

Guru sebagai membimbing siswa agar menentukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal mereka, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian tersebut ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orangtua dan masyarakat. Tugas guru adalah untuk menjaga, mengarahkan dan membimbing agar siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, minat dan bakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Guru berperan sebagai membimbing dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat dari apabila siswa berbuat kesalahan atau pelanggaran Tata Tertib Madrasah seperti siswa yang tidak membawa buku pelajaran, siswa yang tidak mengerjakan Tugas dan siswa yang tidak masuk ke Madrasah tanpa keterangan.”<sup>47</sup>

Maksud disini Guru berperan sebagai membimbing dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat dari apabila siswa berbuat kesalahan atau pelanggaran Tata Tertib Madrasah seperti siswa yang tidak membawa buku pelajaran, siswa yang tidak mengerjakan Tugas dan siswa yang tidak masuk ke Madrasah tanpa keterangan.

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

### c. Motivator

Guru sebagai motivator hendaklah dapat mendorong peserta didik agar aktif dalam belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motivasi yang melatarbelakangi peserta didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada diantara peserta didik yang malas belajar dan sebagainya.

Guru sebagai motivator hendaknya dapat mendorong agar siswa mau melakukan kegiatan belajar, guru harus menciptakan kondisi kelas yang merangsang siswa melakukan kegiatan belajar, baik kegiatan individual maupun kelompok. Stimulasi atau rangsangan belajar para siswa bisa ditumbuhkan dari dalam diri siswa dan bisa ditumbuhkan dari luar diri siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Guru berperan sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam akan memberikan contoh yang baik agar siswa mengikuti proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.”<sup>48</sup>

Maksud disini Guru berperan sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

Kebudayaan Islam akan memberikan contoh yang baik agar siswa mengikuti proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

#### **d. Komunikator**

Guru sebagai komunikator harus memiliki pesan yang sangat jelas akan disampaikan kepada peserta didik atau komunikan. Setelah itu guru harus menentukan saluran untuk berkomunikasi baik secara langsung (tatap muka) atau tidak langsung (media).

Guru yang profesional dalam kegiatan belajar mengajar berperan penting sebagai komunikator. Pengertian komunikator secara etimologi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *communication*, sedangkan pengertian komunikasi secara terminologi memiliki pengertian yaitu menyampaikan sebuah pesan atau informasi, yang meliputi perasaan, pikiran, gagasan, keahlian dari komunikator kepada pikiran komunikasi sebagai *feedback* atau tanggapan balik bagi seorang komunikator. Oleh karena itu, komunikator bisa mengukur keberhasilan dan tidaknya tentang sebuah informasi atau pesan yang sudah di sampaikan kepada komunikan.

Peran guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan suasana iklim yang kondusif, maka seorang guru harus memperlakukan peserta didik sebagai individu yang berbeda-beda, yang tentunya membutuhkan terhadap layanan-layanan yang berbeda pula sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh peserta

didik, karena peserta didik satu sama lain memiliki kemampuan yang berbeda baik tentang minat belajar, cara belajar dan kecerdasan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Guru berperan sebagai komunikator artinya saling berinteraksi satu sama lainnya kepada guru dengan siswa dan siswa dengan siswa saling berinteraksi untuk mempererat persaudaraan Antar Umat Islam dalam Ukhuwah Islamiyah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.”<sup>49</sup>

Masud disini Guru berperan sebagai komunikator artinya saling berinteraksi satu sama lainnya kepada guru dengan siswa dan siswa dengan siswa saling berinteraksi untuk mempererat persaudaraan Antar Umat Islam dalam Ukhuwah Islamiyah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## **2. Data tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru**

### **a. Guru**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

“Beliau adalah lulusan Strata 1 Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Banjarmasin pada tahun 2010. Beliau mengajar jadi guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam selama 10 tahun dari tahun 2011 sampai sekarang.”<sup>50</sup>

Latar belakang Guru Mata Pelajaran Fiqih adalah lulusan S1 Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Banjarmasin. Latar Pendidikan sangat mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Faktor guru sangat mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.”<sup>51</sup>

Maksud disini faktor guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Faktor dalam diri siswa dan faktor dari lingkungan.”<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

<sup>51</sup> Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

<sup>52</sup> Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

Faktor dalam diri siswa dan faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

#### **b. Siswa**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Latar belakang siswa sangat baik dapat dilihat dari ketika siswa mengikuti Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.”<sup>53</sup>

Karena keadaan siswa sangat baik dapat dilihat dari ketika siswa mengikuti Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Faktor yang mempengaruhi siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu faktor metode, fasilitas belajar, kemampuan yang dimiliki oleh siswa dan faktor lingkungan serta karakter guru.”<sup>54</sup>

Karena faktor metode, fasilitas belajar, kemampuan yang dimiliki oleh siswa dan faktor lingkungan serta karakter guru sangat mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

<sup>54</sup> Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Minat siswa sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.”<sup>55</sup>

Karena minat siswa sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

### **c. Lingkungan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Ya. Faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.”<sup>56</sup>

Maksud disini faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menyangkut aspek tarikh dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

<sup>56</sup> Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Lingkungan yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru sangat mendukung dapat dilihat dari ruanag kelas dan tempat ibadah yang memadai dan sudah disediakan tempat wudhu dan musholla.”<sup>57</sup>

Karena Lingkungan yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru sangat mendukung dapat dilihat dari ruang kelas dan tempat ibadah yang memadai dan sudah disediakan tempat wudhu dan musholla.

### **C. Analisis Data**

Setelah data yang diperoleh dari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk uraian, tahap selanjutnya adalah menganalisa data tersebut yang pada akhirnya memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1. Analisis tentang Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru**

##### **a. Mendidik**

Berdasarkan hasil penelitian tentang mendidik adalah Guru berperan sebagai mendidik dalam meningkatkan motivasi belajar

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena motivasi menjadi suatu instrument yang penting untuk siswa agar siswa bisa mengembangkan potensi jadi dirinya dalam meningkatkan belajarnya agar mendapatkan nilai yang memuaskan. Hal ini dikarenakan bahwa peran guru sebagai mendidik sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

#### **b. Membimbing**

Berdasarkan hasil penelitian tentang membimbing adalah Guru berperan sebagai membimbing dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat dari apabila siswa berbuat kesalahan atau pelanggaran Tata Tertib Madrasah seperti siswa yang tidak membawa buku pelajaran, siswa yang tidak mengerjakan Tugas dan siswa yang tidak masuk ke Madrasah tanpa keterangan. Hal ini dikarenakan bahwa peran guru sebagai membimbing sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

#### **c. Motivator**

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivator adalah guru berperan sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam akan

memberikan contoh yang baik agar siswa mengikuti proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini dikarenakan bahwa peran guru sebagai motivator sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

#### **d. Komunikator**

Berdasarkan hasil penelitian tentang komunikator adalah Guru berperan sebagai komunikator artinya saling berinteraksi satu sama lainnya kepada guru dengan siswa dan siswa dengan siswa saling berinteraksi untuk mempererat persaudaraan Antar Umat Islam dalam Ukhuwah Islamiyah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini dikarenakan bahwa peran guru sebagai komunikator sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

## **2. Analisis tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru**

### **a. Guru**

Berdasarkan data yang ada bahwa latar belakang guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah lulusan S1 Pendidikan Agama Islam sesuai dengan latar belakang Bapak. Latar Pendidikan ini sangat mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi

belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Berdasarkan data yang ada bahwa faktor guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Berdasarkan data yang ada bahwa faktor dalam diri siswa dan faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

#### **b. Siswa**

Berdasarkan data yang ada bahwa latar belakang siswa sangat baik dapat dilihat dari ketika ketika siswa mengikuti Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini dikarenakan bahwa faktor siswa sangat mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan data yang ada bahwa faktor yang mempengaruhi siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu faktor metode, fasilitas belajar, kemampuan yang dimiliki oleh siswa dan faktor lingkungan serta karakter guru. Hal ini dikarenakan bahwa faktor yang mempengaruhi siswa dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Berdasarkan data yang ada bahwa minat siswa sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini dikarenakan bahwa minat siswa sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

**c. Lingkungan**

Berdasarkan data yang ada bahwa faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menyangkut aspek tarikh dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan bahwa faktor lingkungan mendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Berdasarkan data yang ada bahwa karena lingkungan yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru sangat mendukung dapat dilihat dari ruang kelas dan tempat ibadah yang memadai dan sudah disediakan tempat wudhu dan musholla.